



Statistik

# KETENAGAKERJAAN

Kabupaten Kayong Utara

2020





BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAYONG UTARA

Statistik

# KETENAGAKERJAAN

Kabupaten Kayong Utara  
2020

<https://kayongutarakab.bps.go.id>



**STATISTIK KETENAGAKERJAAN  
KABUPATEN KAYONG UTARA  
2020**

**ISBN/ISSN** : -/-  
**Nomor Publikasi** : 61110.2120  
**Katalog** : 2301004.6111

**Ukuran Buku** : 16,5 cm x 21,5 cm  
**Jumlah Halaman** : xiv + 46 halaman

**Editor:**  
Kepala BPS Kabupaten Kayong Utara

**Naskah :**  
Seksi Statistik Sosial

**Gambar Kulit :**  
Seksi IPDS

**Diterbitkan oleh :**  
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, da/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## TIM PENYUSUN

**Penganggung Jawab :**

Sugeng Junedi, SST, M.Si

**Penyunting:**

Nurul Isnaen Syabani, SST

**Penulis :**

Ella Adisti, SST

**Pengolah Data :**

Ella Adisti, SST

**Pembuat Infografis :**

Ella Adisti, SST

**Pembuat Cover :**

Anika Basa Meldion Simamora, S.Tr.Stat

<https://kayonguarakab.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kayong Utara 2020” merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara dengan data bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus tahun 2020. Publikasi ini memberikan gambaran mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kayong Utara, seperti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, Jenis Kegiatan Utama dan Lapangan Usaha serta memberikan gambaran mengenai Dampak *Covid-19* terhadap ketenagakerjaan.

Dengan keterbatasan yang ada, kami terbitkan dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data berkaitan dengan ketenagakerjaan khususnya di Kabupaten Kayong Utara. Kritik dan saran kami harapkan yang dapat membangun dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Sukadana, November 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kayong Utara



SUGENG JUNEDI, SST, M.Si  
NIP. 19740612 199612 1 001



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Grafik.....	xiii
<b>Bab I. Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Sumber Data.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
<b>Bab II. Konsep dan Definisi</b>	
2.1 Konsep Ketengakerjaan .....	9
2.2 Definisi.....	12
<b>Bab III. Keadaan Ketengakerjaan Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020</b>	
3.1 Penduduk Usia Kerja.....	21
3.2 Jenis Kegiatan Utama.....	24
3.3 Lapangan Pekerjaan Utama .....	28
3.4 Ketenagakerjaan di Kabupaten Kayog Utara di Masa Pandemi Covid-19.....	31
<b>Lampiran</b>	
Lampiran 1. Kuesioner Sakernas Agustus 2020.....	35
Lampiran 2 Tabel Ketenagakerjaan.....	43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 1	Diagram Ketenagakerjaan .....	9
Gambar 2	Diagram aktivitas dan <i>work</i> .....	10
Gambar 3	Diagram Ketenagakerjaan (ICLS 19).....	12

<https://kayongutarakab.bps.go.id>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kayong Utara tahun 2018, 2019, dan 2020 .....	25
Tabel 2	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Terdampak <i>Covid-19</i> di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020... Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut	32
Tabel 3	Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2020.....	43
Tabel 4	Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Seminggu Terakhir Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020.....	43
Tabel 5	Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020...	44
Tabel 6	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja (15 Tahun Ke Atas) Berdasarkan Kegiatan Seminggu yang Lalu Tahun 2018,2019, dan 2020 Di Kabupaten Kayong Utara.....	44
Tabel 7	Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Tahun2020 Di Kabupaten Kayong Utara.....	45
Tabel 8	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Tahun 2020 Di Kabupaten Kayong Utara.....	45
Tabel 9	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019, dan 2020 Di Kabupaten Kayong Utara.....	45
Tabel 10	Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 Di Kabupaten Kayong Utara.....	46
Tabel 11	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 Di Kabupaten Kayong Utara.....	46



## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Halaman
Grafik 1	Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019, dan 2020.....	21
Grafik 2	Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Kelompok Usia Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019, dan 2020 .....	22
Grafik 3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019, dan 2020.....	23
Grafik 4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019, dan 2020 .....	24
Grafik 5	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020.....	25
Grafik 6	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020.....	26
Grafik 7	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019, dan 2020..... Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan	26
Grafik 8	Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019 dan 2020 .....	27
Grafik 9	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Menganggur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020.....	28
Grafik 10	Persentase Penduduk Usia Kerja Bekerja Berdasarkan	

<b>Grafik</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
	Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020.....	29
Grafik 11	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020.....	30
Grafik 12	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2019 dan 2020.....	31

# BAB I

## PENDAHULUAN



<https://kayongutarakab.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indikator ketenagakerjaan berguna untuk menunjang tercapainya tujuan nasional dan mengevaluasi pencapaian pembangunan yang dicanangkan secara global melalui *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke delapan yakni “Mendukung pertumbuhan Ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, penyerapan tenaga kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua”. Penyediaan lapangan kerja yang layak dan memadai bertujuan untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk usia kerja yang semakin banyak dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk. Untuk menyediakan lapangan kerja yang layak serta dapat meningkatkan perekonomian maka diperlukan sebuah data.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan satu-satunya badan yang memiliki wewenang untuk mengumpulkan statistik dasar di Indonesia, statistik dasar yang dikumpulkan BPS salah satunya mengenai data ketenagakerjaan. Data ketenagakerjaan yang dikumpulkan oleh BPS melalui sensus dan survei antara lain: Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Dari survei-survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan bertujuan untuk menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan, memperoleh estimasi data jumlah penduduk bekerja, jumlah pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.

Kegiatan pengumpulan data ketenagakerjaan melalui survei Sakernas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1976 sampai saat ini. Untuk meningkatkan kualitas data, berbagai perubahan terjadi baik dari segi waktu pelaksanaan, level estimasi, cakupan dan metodologi. Dari segi waktu

pelaksanaannya berubah dari triwulan, tahunan hingga semesteran, untuk saat ini menggunakan waktu pelaksanaan semesteran, yang terdiri dari dua semester, pada bulan Februari untuk estimasi data level provinsi sedangkan pada bulan Agustus untuk estimasi data level kabupaten.

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas sejak tahun 1984 menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yang tertuang dalam *International Conference of Labour Statisticians (ICLS)* yang ke- 13 tahun 1982 dan pada tahun 2016 Konsep Baku yang digunakan Sakernas yaitu ICLS 13 dan *ICLS 19*, meskipun konsep ICLS 19 belum diakomodir secara utuh, pada tahun 2020, Sakernas hanya menggunakan konsep ICLS-13 serta dilakukan penyempurnaan kuesioner untuk menyesuaikan kondisi “*new normal*” pada masa pandemi *Covid-19*.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan publikasi “Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kayong Utara 2020” memberikan gambaran keadaan umum ketenagakerjaan dan sebagai sarana untuk melakukan kebijakan dalam menyusun perencanaan, strategi, dan program serta evaluasi yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan di Kabupaten Kayong Utara.

## **1.3 Sumber Data**

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kayong Utara 2020, bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kayong Utara.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada publikasi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan publikasi, sumber data, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KONSEP DAN DEFINISI**

Berisi konsep dan definisi mengenai ketenagakerjaan, dan penjelasan mengenai ukuran dasar ketenagakerjaan .

##### **BAB III KEADAAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2020**

Berisi tentang gambaran umum ketenagakerjaan penduduk Kabupaten Kayong Utara dengan menggunakan analisis deskriptif sederhana.



# BAB II

## KONSEP DAN DEFINISI





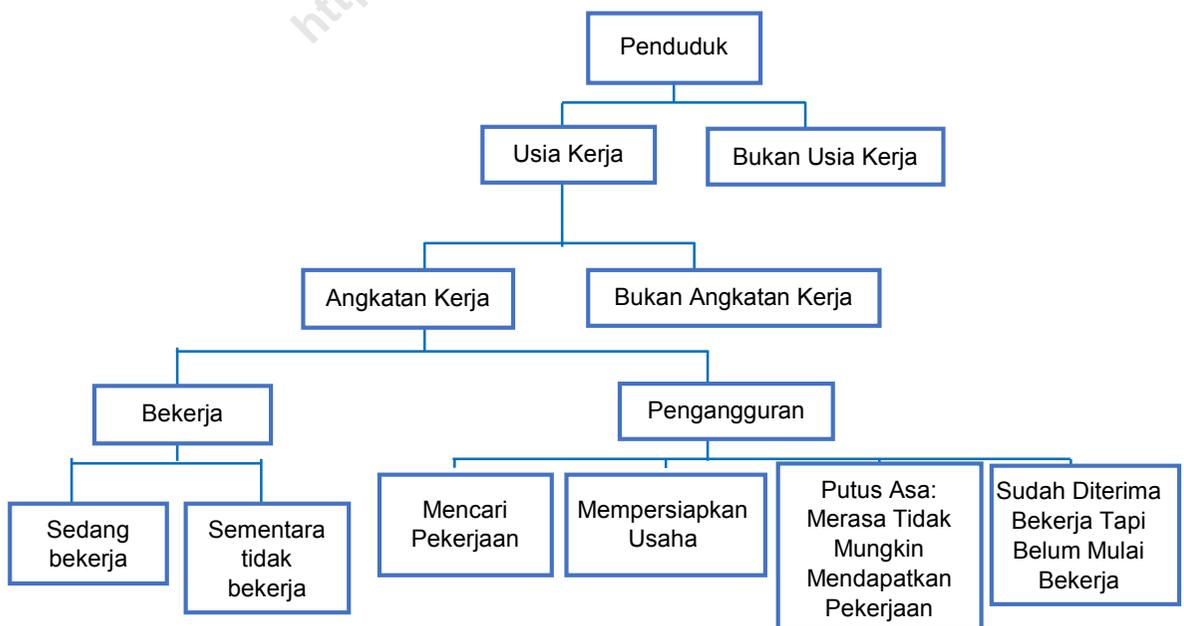
## BAB II KONSEP DAN DEFINISI

### 2.1 Konsep Ketenagakerjaan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam sakernas sejak tahun 1984 menggunakan ICLS 13. Pada tahun 2013 *International Labour Organization* (ILO) menyelenggarakan ICLS 19 yang menghasilkan beberapa pengembangan konsep definisi variabel variabel ketenagakerjaan, serta menyesuaikan konsep aktivitas produktif (*Work*) dengan batasan produksi yang mengacu pada *System National Account* (SNA) 2008. Sehingga mulai tahun 2016, kuesioner Sakernas mengadopsi dua konsep baku ketenagakerjaan yakni ICLS 13 dan ICLS 19. Pada Sakernas tahun 2020, konsep ketenagakerjaan yang digunakan hanya konsep ICLS-13 dan dilakukan penyempurnaan kuesioner yaitu menyesuaikan kondisi “*new normal*” pada masa pandemi *covid-19*.

#### 2.1.1 Konsep Baku Ketenagakerjaan Berdasarkan ICLS 13

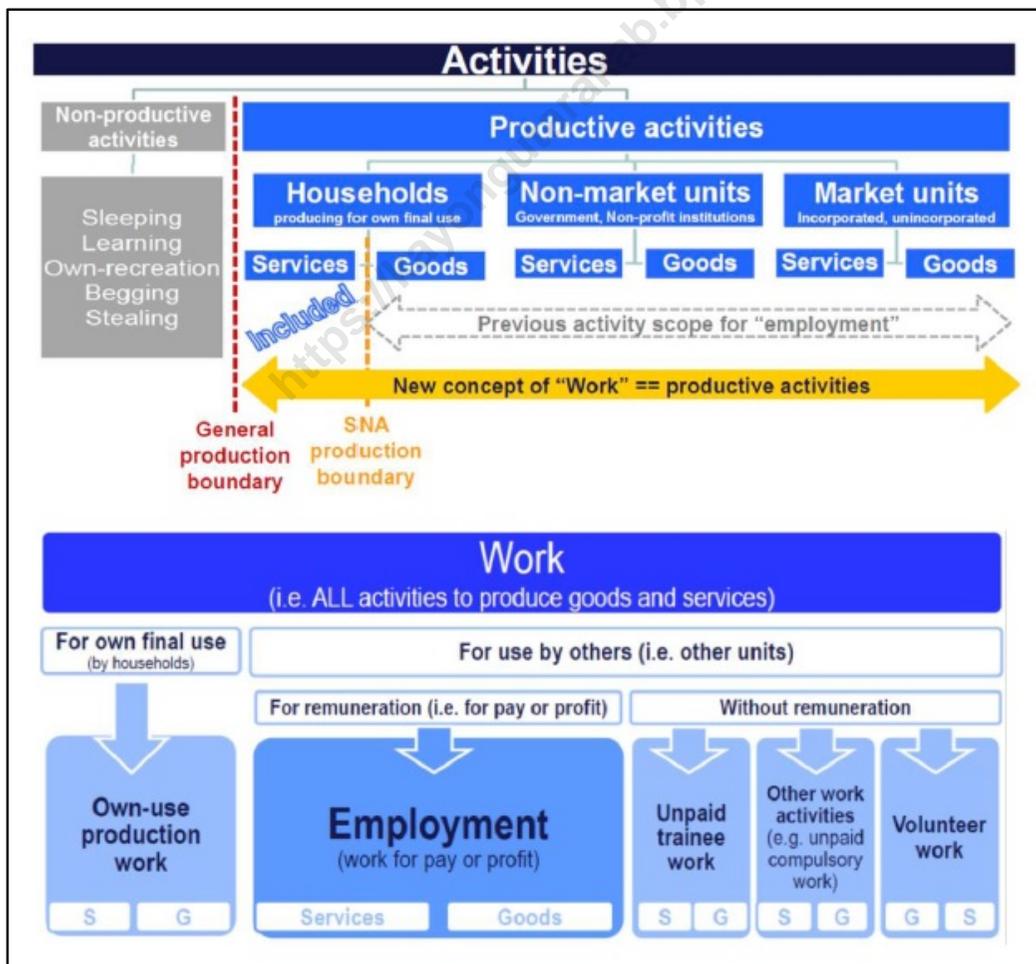
Gambar 1  
Diagram Ketenagakerjaan



Berdasarkan diagram ketenagakerjaan di atas, penduduk dari sisi ketenagakerjaan dikelompokkan menjadi dua, penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok, angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) dan bukan angkatan kerja (Sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya). Pengukurannya didasarkan pada periode (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu, yang berakhir sehari sebelum pencacahan.

### 2.1.2 Konsep Baku Ketengakerjaan Berdasarkan ICLS 19

Gambar 2  
Diagram Aktivitas dan Work

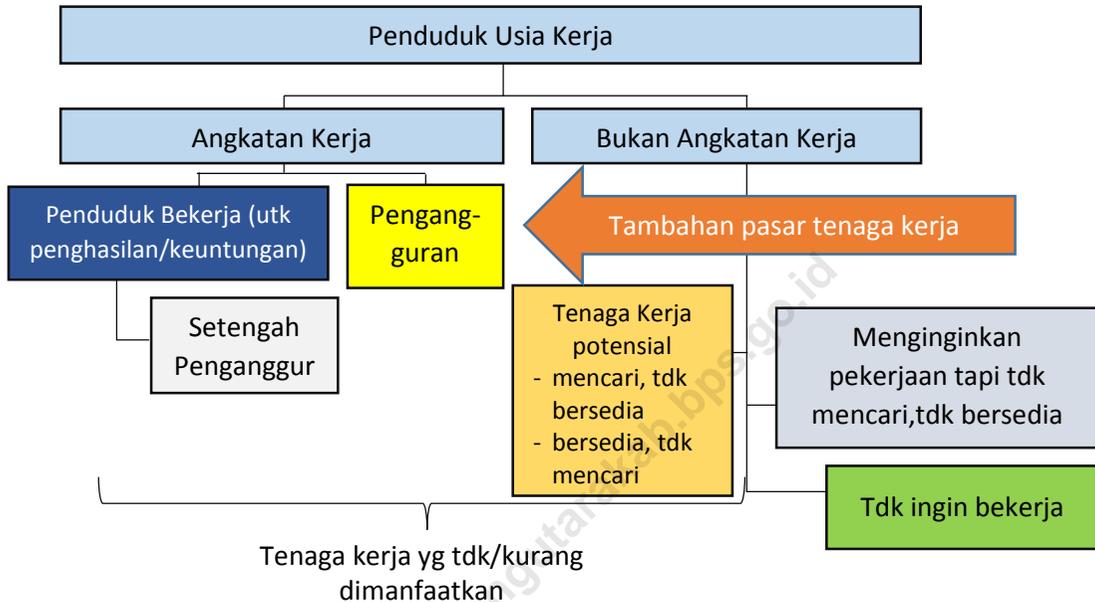


Pada konsep ICLS 19, yang pertama diperkenalkan adalah konsep aktivitas dan work yang terintegrasi dengan batas produksi SNA. Berdasarkan diagram di atas aktivitas terbagi menjadi dua yaitu aktivitas produktif (*work*) dan nonproduktif. *Work* adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dari semua jenis kelamin dan usia untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa untuk digunakan oleh orang lain atau untuk penggunaan sendiri. *Work* terdiri dari :

- a. Menghasilkan barang dan jasa untuk penggunaan sendiri, yaitu produksi di mana output yang dihasilkan utamanya untuk dikonsumsi atau digunakan oleh produsen, anggota rumah tangga (ART), atau ART yang tinggal di rumah tangga lain. Dalam hal ini termasuk juga petani subsisten;
- b. Bekerja untuk mendapatkan upah atau keuntungan (*employment*), konsep ini yang akan digunakan untuk estimasi penduduk bekerja;
- c. Pegawai magang yang tidak dibayar, yaitu melakukan aktivitas tidak dibayar untuk memproduksi barang atau jasa bagi orang lain dengan tujuan memperoleh pengalaman kerja atau keterampilan dalam perdagangan atau keterampilan terkait profesi. Orang-orang ini biasanya juga mendapatkan balasan berupa uang saku pendidikan atau sesekali mendapatkan uang dan barang (makanan, minuman).
- d. Pekerjaan sukarela, yaitu orang-orang yang melakukan aktivitas tidak dibayar ataupun aktivitas yang tidak wajib untuk menghasilkan barang dan jasa yang ditujukan untuk orang lain. Dua jenis pekerja sukarela: pekerja berbasis organisasi dan individu;
- e. Aktivitas kerja lainnya adalah aktivitas kerja selain 4 kegiatan diatas.

Berdasarkan konsep angkatan kerja dalam ICLS 19, diperoleh diagram ketenagakerjaan yang baru, sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Ketenagakerjaan (ICLS 19)



Berdasarkan diagram di atas, *time reference* untuk ICLS 19 yaitu :

1. Kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu, yang berakhir sehari sebelum pencacahan.
2. Kegiatan sebulan yang lalu.
3. Kesiapan memulai pekerjaan dalam waktu dua minggu kedepan.
4. Tiga bulan ke depan.

## 2.2 Definisi

1. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** merupakan persentase antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja.

4. **Pengangguran terbuka**, terdiri dari:  
Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. (lihat pada "*An ILO Manual on Concepts and Methods*")
5. **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan seseorang yang pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:
  - a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
  - b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
  - c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain. Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari.
6. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja
7. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
8. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015.
9. **Jenis pekerjaan/jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau

yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, didasarkan atas Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014.

10. **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori.
11. **Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
12. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
13. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
14. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan.
15. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

16. **Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
17. **Pekerja bebas di nonpertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
18. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
19. **Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:**
  - a. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
  - b. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
  - c. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

20. Definisi berdasarkan ICLS 13 dan ICLS 19

Variabel	ICLS 13	ICLS 19
Bekerja	<p>Kegiatan untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, minimal selama 1 (satu) jam berturut-turut tanpa terputus dalam seminggu yang lalu. Termasuk ke dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja yaitu mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar, atau mogok kerja</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Petani subsisten dikategorikan <b>bekerja</b>.</li> <li>• Pekerja profesi yang sedang tidak ada order tetapi memproduksi barang/jasa untuk rumahtangganya dikategorikan <b>bekerja</b>.</li> </ul>	<p>Kegiatan untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, minimal selama 1 (satu) jam secara kumulatif dalam seminggu yang lalu. Termasuk orang yang sementara tidak bekerja</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Petani subsisten dikategorikan <b>tidak bekerja</b>.</li> <li>• Pekerja profesi yang sedang tidak ada order tetapi memproduksi barang/jasa untuk rumahtangganya dikategorikan <b>tidak bekerja</b>.</li> </ul>
Pengangguran	<p>a. Meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja atau sudah mempunyai</p>	<p>a. Sebulan yang lalu aktif mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha, dan siap/bersedia bekerja dalam selang waktu dua minggu ke depan.</p> <p>b. Tidak mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja</p>

Variabel	ICLS 13	ICLS 19
	<p>usaha tapi belum memulainya.</p> <p>b. Referensi waktu seminggu yang lalu.</p> <p>c. Putus asa termasuk ke dalam kategori pengangguran</p>	<p>tetapi belum mulai bekerja, dimulainya pekerjaan tersebut dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan ke depan, dan mengaku saat ini dalam kondisi siap/bersedia untuk segera bekerja dalam selang waktu dua minggu ke depan (<i>future starter</i>).</p> <p>c. Referensi waktu sebulan yang lalu.</p> <p>b. Putus asa tidak termasuk ke dalam kategori pengangguran.</p>
Bukan Angkatan Kerja	<p>Bukan Angkatan kerja adalah Penduduk Usia 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya</p> <p>a. Bersekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal dan nonformal, baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.</p> <p>b. Mengurus rumah tangga Adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan,</p>	<p>Bukan angkatan kerja dibagi dalam tiga kelompok:</p> <p>a. Angkatan kerja potensial (<i>Potential Labour Force</i>).</p> <p>b. Penduduk yang menginginkan suatu pekerjaan namun tidak sedang mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha dan mengaku saat ini belum bersedia/siap untuk segera memulai suatu pekerjaan. Termasuk yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa).</p> <p>c. Penduduk yang tidak menginginkan pekerjaan.</p>

Variabel	ICLS 13	ICLS 19
	<p>seperti memasak, mencuci dan sebagainya digolongkan sebagai mengurus rumah tangga</p> <p>c. Kegiatan lainnya adalah kegiatan yang bersifat aktif dan tidak termasuk tidur, bermalas-malasan, santai, bermain dan tidak melakukan kegiatan apapun.</p>	

<https://kayongutarakab.bps.go.id>

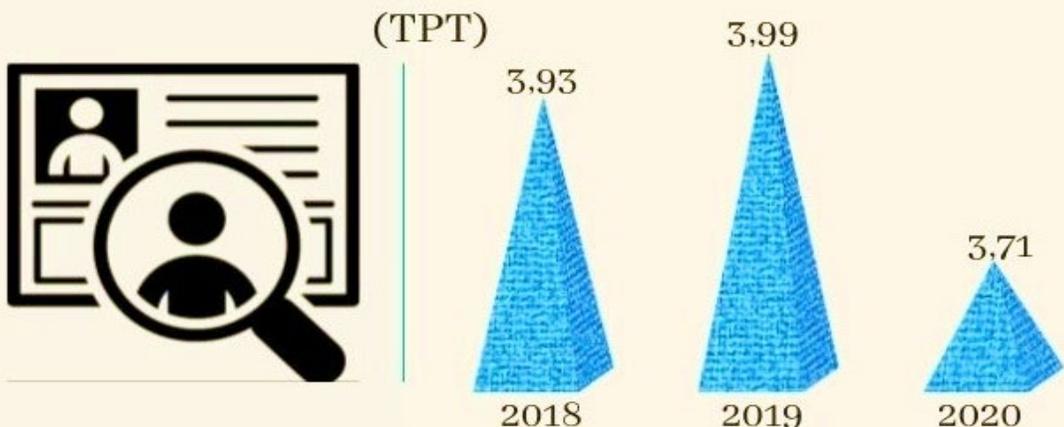
# BAB III

## KEADAAN KETENGAKERJAAN KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2020

### TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)



### TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)





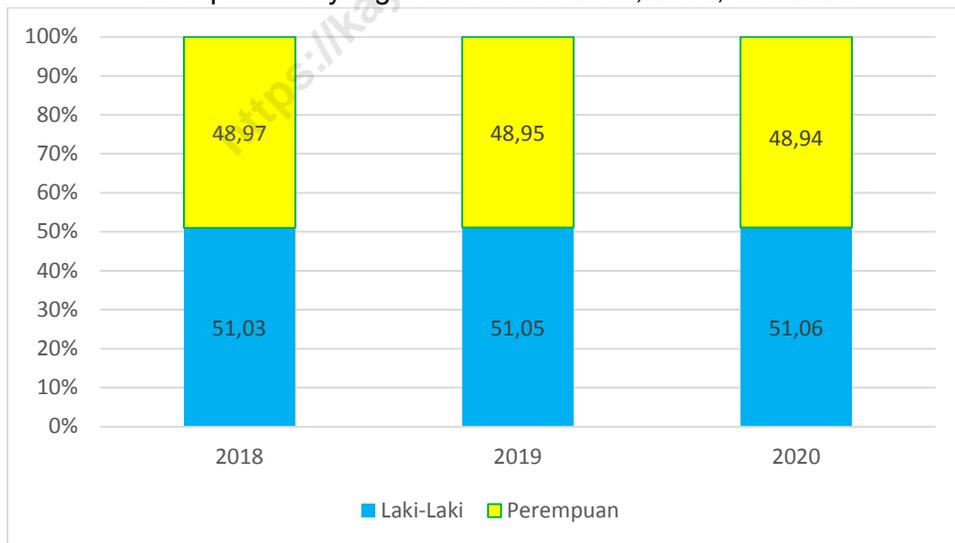
### BAB III

## KEADAAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2020

### 3.1 Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja merupakan penduduk yang berumur 15 tahun ke atas, dimana penduduk usia kerja terbagi menjadi dua kelompok, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Pertumbuhan penduduk usia kerja dapat berperan aktif dalam pembangunan suatu daerah salah satunya dalam pembangunan ekonomi, selain itu juga pertumbuhan penduduk usia kerja dapat menimbulkan masalah ketenagakerjaan, dimana meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan perluasan kesempatan kerja akan menjadi beban bagi perekonomian karena dapat menimbulkan pengangguran.

Grafik 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019, dan 2020

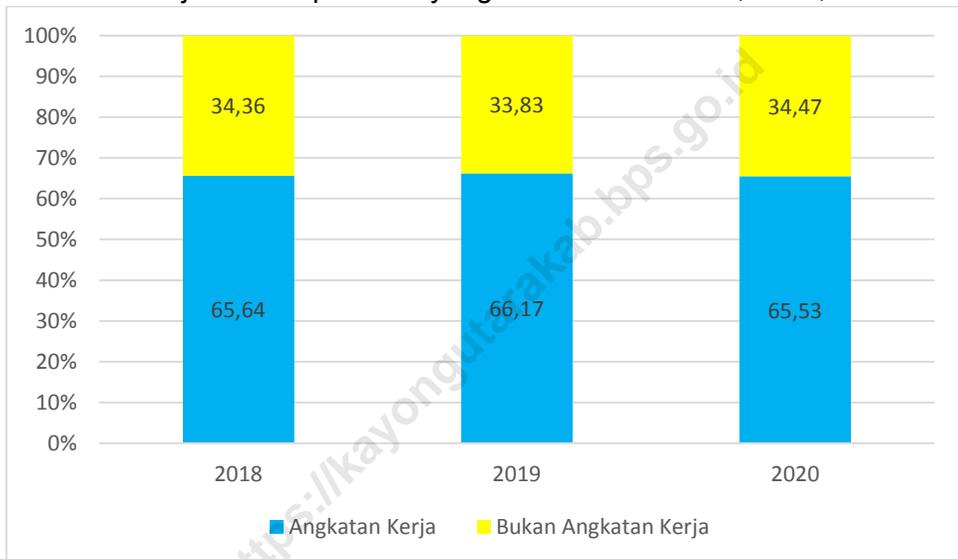


Sumber : BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2018, 2019, dan 2020

Berdasarkan Sakernas Agustus tahun 2020, penduduk usia kerja di Kabupaten Kayong Utara sebanyak 83.017 orang yang terdiri dari 42.384 orang (51,06%) laki-laki dan 40.633 orang (48,94%) perempuan. Jika dilihat

dari tahun 2017, 2018, dan 2019 persentase penduduk usia kerja berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Kayong Utara baik laki-laki maupun perempuan tidak berbeda signifikan. Dengan mengetahui persentase usia kerja, kita dapat melihat berapa persen penduduk usia kerja yang masuk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Grafik 2. Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Kelompok Usia Kerja di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019, dan 2020



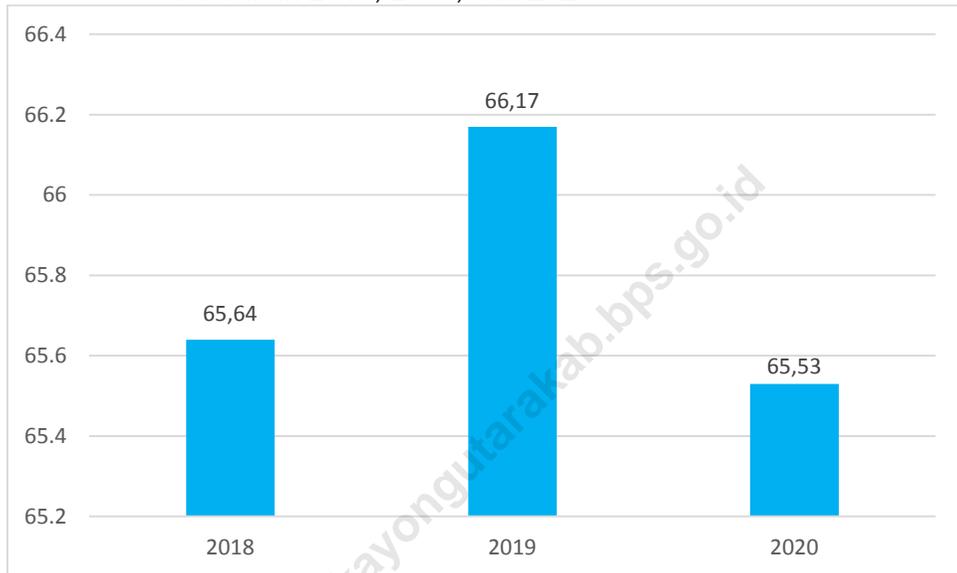
Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2018, 2019, dan 2020

Berdasarkan Grafik 2, Persentase penduduk usia kerja yang termasuk kelompok angkatan kerja pada tahun 2020 sebesar 65,53 persen dan 34,47 persen termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja. Persentase usia kerja yang masuk kelompok angkatan kerja atau disebut juga dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). TPAK merupakan indikator ketengakerjaan yang digunakan untuk menganalisa dan mengukur capaian hasil pembangunan, selain itu TPAK juga berguna untuk mengukur besarnya jumlah angkatan kerja.

TPAK 2020 mengalami penurunan dari tahun 2018. Dimana pada tahun 2020 persentase penduduk usia kerja yang masuk ke dalam angkatan kerja sebesar 65,53 persen dari jumlah penduduk usia kerja

keseluruhan. Artinya dari seratus penduduk usia kerja yang ada di Kabupaten Kayong Utara, sekitar 65 sampai 66 orang masuk dalam angkatan kerja (Grafik 3).

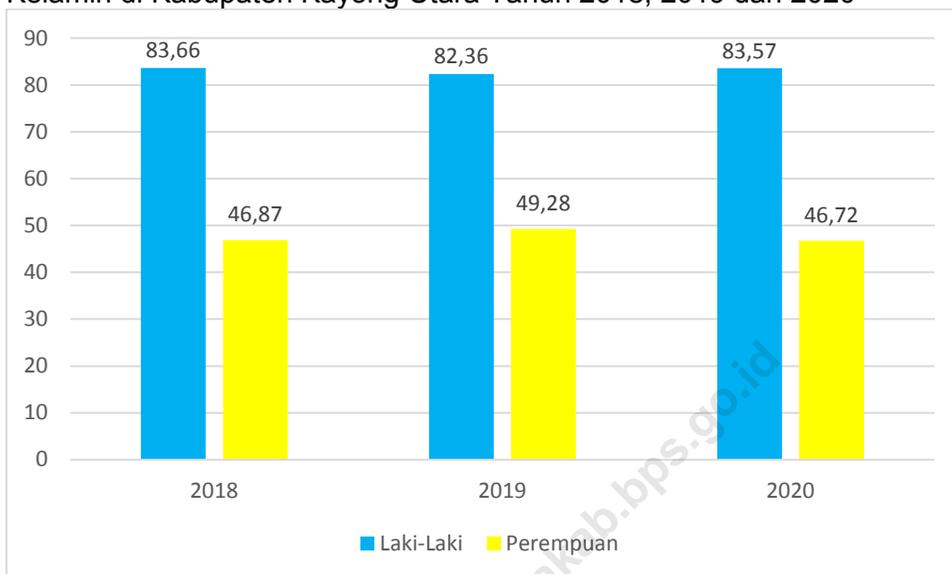
Grafik 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019, dan 2020



Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2018, 2019, dan 2020

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki tahun 2020 di Kabupaten Kayong Utara, mengalami peningkatan dibandingkan dengan TPAK laki-laki tahun 2019 sedangkan TPAK perempuan tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Dimana TPAK laki-laki pada tahun 2020 sebesar 83,57 persen, TPAK laki-laki tahun 2019 sebesar 82,36 persen dan pada tahun 2018 sebesar 83,66 persen. Sedangkan TPAK perempuan 46,72 persen pada tahun 2020, 49,28 persen pada tahun 2019 dan pada tahun 2018 sebesar 46,87 persen. Berdasarkan grafik 4, TPAK laki-laki dari tahun 2018 sampai tahun 2020 lebih tinggi jika dibandingkan dengan TPAK perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia kerja yang berjenis kelamin laki-laki mendominasi dalam angkatan kerja.

Grafik 4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019 dan 2020



Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2018,2019,dan 2020

### 3.2 Jenis Kegiatan Utama

Kegiatan utama penduduk dikelompokkan menjadi lima yaitu bekerja, pengangguran, sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya. Berdasarkan Tabel 1, persentase usia kerja yang bekerja di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dan 2018. Dimana persentase penduduk usia kerja yang bekerja pada tahun 2020 sebesar 63,10 persen, tahun 2019 sebesar 63,52 persen dan tahun 2018 sebesar 63,06 persen. Untuk persentase pengangguran di Kabupaten Kayong Utara mengalami penurunan, 2,64 pada tahun 2019 menjadi 2,43 tahun 2020. Untuk persentase penduduk usia kerja yang bersekolah tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2018, dan persentase penduduk usia kerja yang mengurus rumah tangga mengalami peningkatan dari tahun 2019 serta kegiatan lainnya tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019. Berikut persentase penduduk usia kerja berdasarkan kegiatan utama dari tahun 2018,2019 dan 2020.

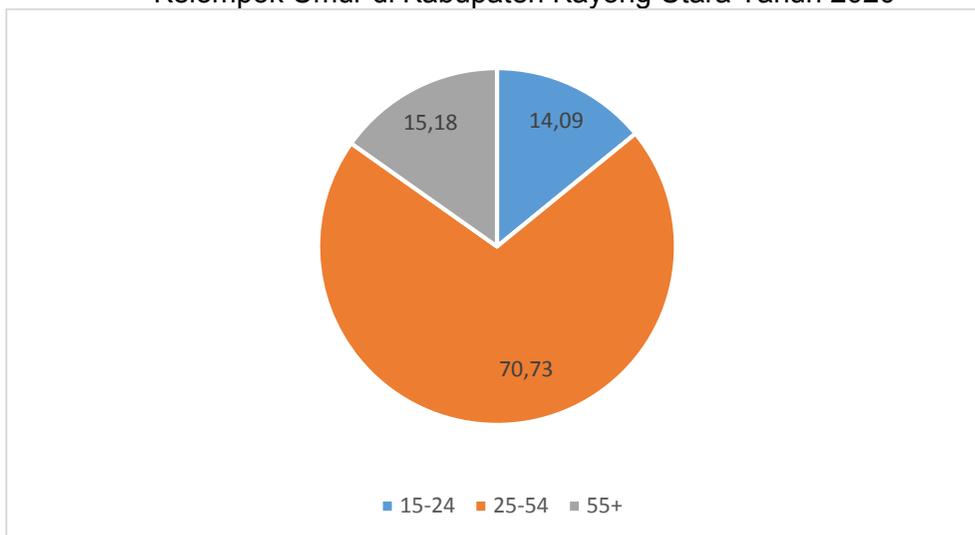
Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kayong Utara tahun 2018, 2019, dan 2020

Kelompok Usia Kerja	Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Tahun		
		2018	2019	2020
Angkatan Kerja	Bekerja	63,06	63,52	63,10
	Pengangguran	2,58	2,64	2,43
Bukan Angkatan Kerja	Sekolah	7,25	8,1	8,36
	Mengurus Rumah Tangga	22,68	20,11	21,40
	Kegiatan Lainnya	4,43	5,63	4,71
Jumlah		100	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2018,2019,dan 2020

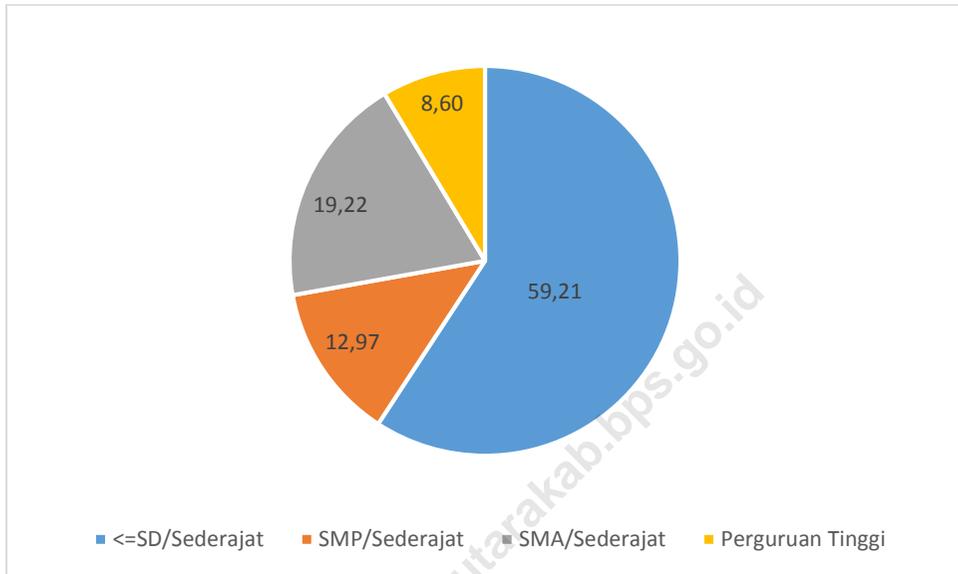
Jika dilihat berdasarkan kelompok umur dan pendidikan terakhir yang ditamatkan penduduk usia kerja yang bekerja di Kabupaten Kayong Utara tahun 2020 didominasi penduduk usia kerja pada kelompok umur 25-54 tahun sebesar 70,73 persen dan pendidikan terakhir yang ditamatkan SD ke bawah sebesar 59,21 persen.

Grafik 5. Persentase Penduduk Usia kerja yang Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020



Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2020

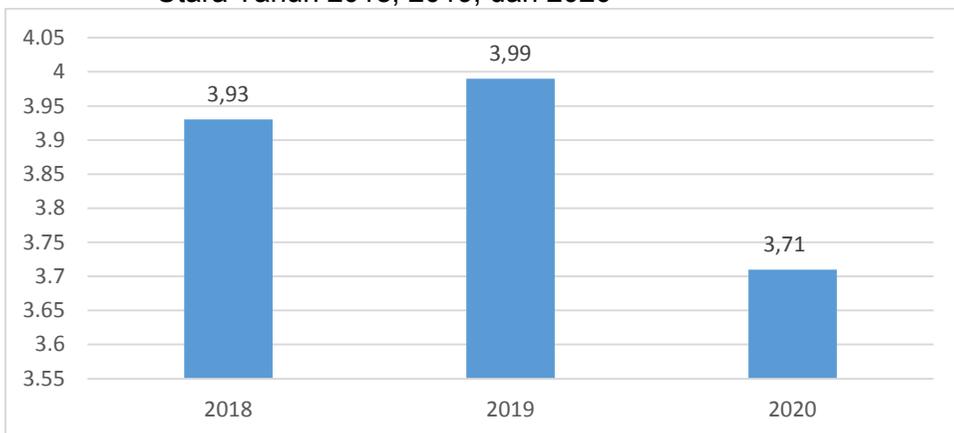
Grafik 6. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020



Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2020

Selain masalah angkatan kerja, masalah ketengakerjaan lainnya adalah pengangguran. Meningkatnya pengangguran di Kabupaten Kayong Utara berkontribusi meningkatkan suatu indikator, indikator ini disebut dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT).

Grafik 7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018, 2019, dan 2020

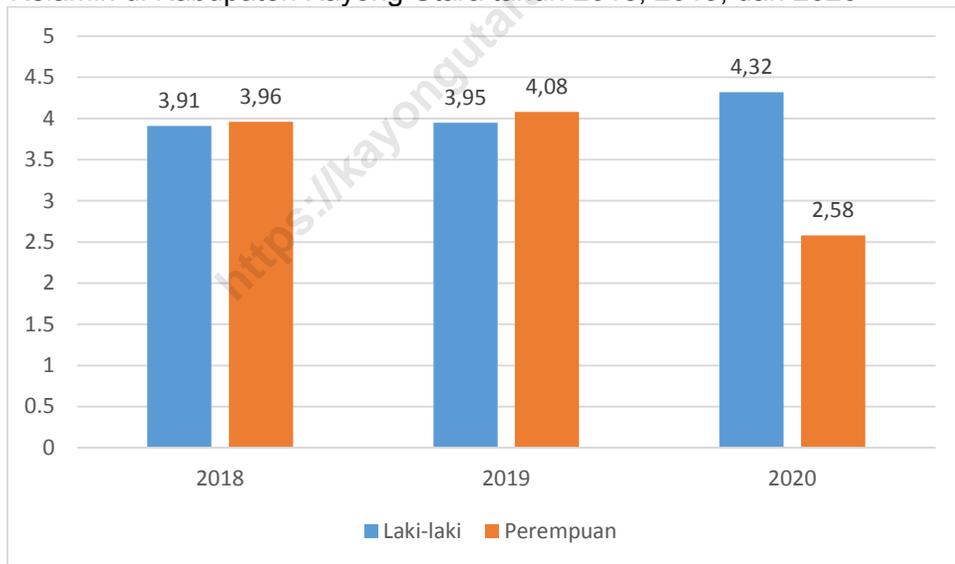


Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2018, 2019, dan 2020

TPT bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengangguran di suatu daerah. TPT merupakan perbandingan antara pengangguran terhadap angkatan kerja. Berdasarkan Grafik 7. TPT di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 3,99 persen menjadi 3,71 persen pada tahun 2020. Hal ini berarti dari seratus penduduk usia kerja ada sekitar 3 sampai 4 orang yang merupakan penganggur.

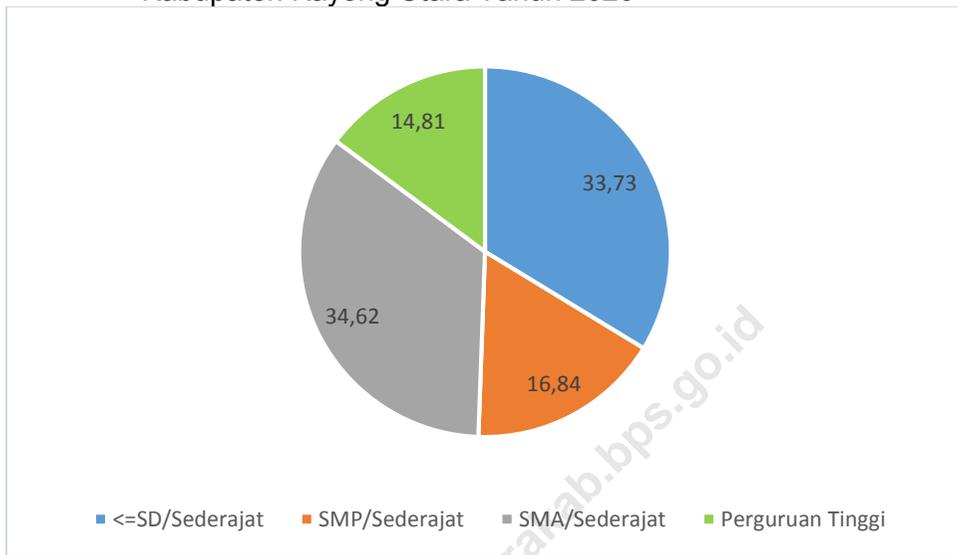
Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPT laki-laki di Kabupaten Kayong Utara dari tahun 2018 sampai 2020, mengalami peningkatan sebaliknya TPT perempuan pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan TPT perempuan pada tahun 2019.

Grafik 8. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kayong Utara tahun 2018, 2019, dan 2020



Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2018, 2019, dan 2020

Grafik 9. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Menganggur Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020



Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2020

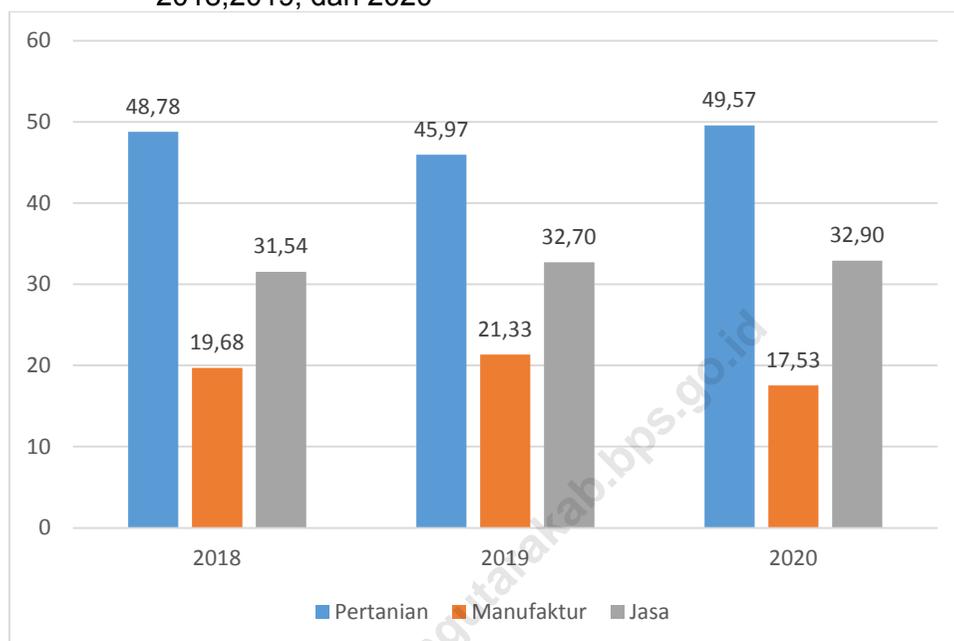
Jika dilihat berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan, penduduk usia kerja yang menganggur pada tahun 2020 didominasi penduduk usia kerja yang tamat SMA sederajat yakni sebesar 34,62 persen, perguruan tinggi sebesar 14,81 persen, SD ke bawah sebesar 33,73 persen dan SMP sebesar 16,84 persen.

### 3.3 Lapangan Pekerjaan Utama

Lapangan usaha atau pekerjaan ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang diterapkan ke dalam tiga sektor lapangan usaha yakni pertanian, manufaktur dan jasa.

Berdasarkan Sakernas Agustus tahun 2020, lapangan pekerjaan utama penduduk di Kabupaten Kayong Utara adalah pertanian yakni sebesar 49,57 persen, untuk sektor jasa 32,90 persen dan sektor manufaktur sebesar 17,53 persen (Grafik 10).

Grafik 10. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan utama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018,2019, dan 2020

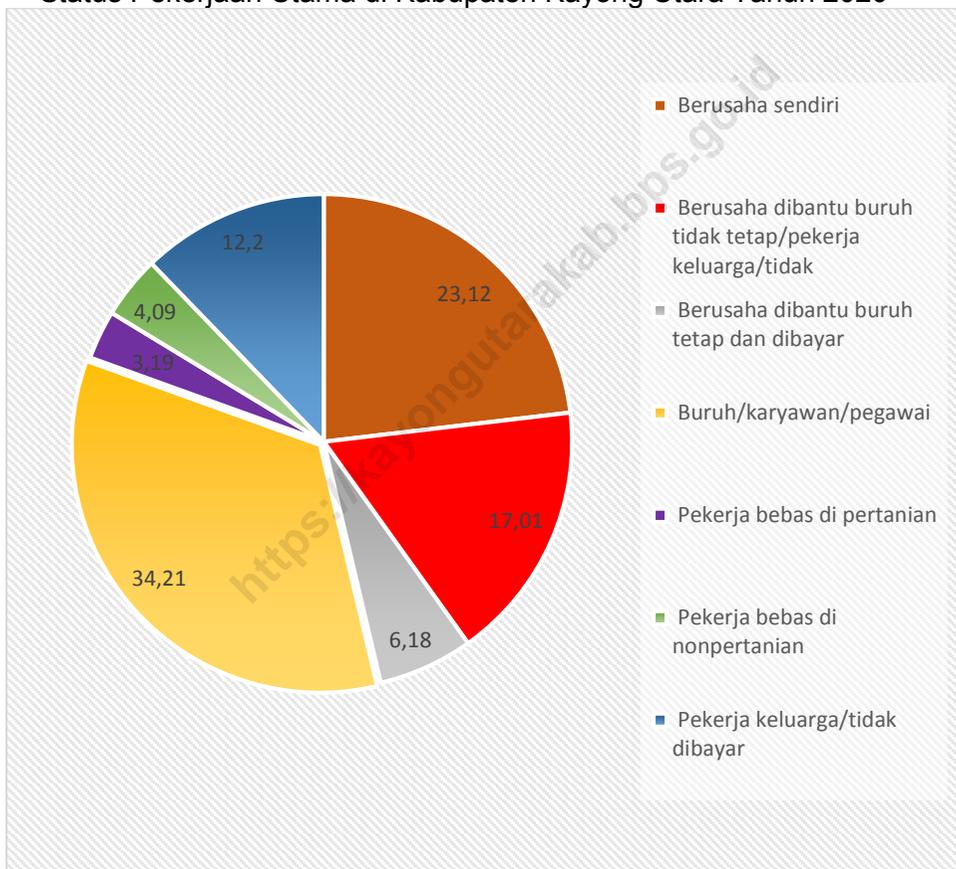


Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2018,2019,dan 2020

Berdasarkan status pekerjaan utama penduduk usia kerja yang bekerja di Kabupaten Kayong Utara tahun 2020 (Grafik 11), di dominasi pekerja yang berstatus buruh/karyawan/pegawai sebesar 34,21 persen sedangkan pekerja berstatus berusaha sendiri sebesar 23,12 persen, untuk persentase pekerja berstatus sebagai pekerja bebas baik di pertanian maupun pekerja bebas non pertanian sebesar 7,28 persen dan pekerja yang berstatus sebagai pekerja keluarga sebesar 12,2 persen dan untuk pekerja yang berusaha dibantu buruh tetap sebesar 6,18 persen dan pekerja yang dibantu buruh tidak tetap atau pekerja keluarga sebesar 17,01 persen. Dengan mengetahui persentase status pekerjaan utama maka dapat menentukan kegiatan atau sektor formal/informal. Pengukuran sektor formal/informal merupakan bagian penting dari kehidupan ekonomi dan sosial baik di negara berkembang maupun beberapa negara maju. Sektor infromal cenderung tumbuh menyerap sebagian besar tenaga kerja. Di kabupaten Kayong Utara persentase sektor informal tahun 2020 meningkat

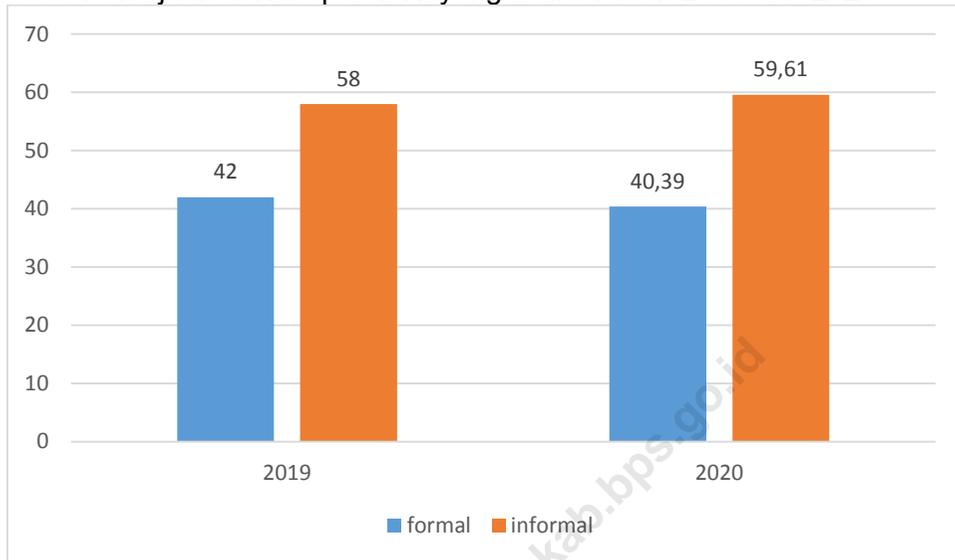
dibandingkan dengan 2019 dimana persentase sektor informal tahun 2019 sebesar 58 persen menjadi 59,61 persen pada tahun 2020, sedangkan untuk persentase sektor formal di Kabupaten Kayong Utara mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 42 persen menjadi 40,39 persen pada tahun 2020.

Grafik 11. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020



Sumber: BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2020

Grafik 12. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2019 dan 2020



Sumber : BPS Kabuapten Kayong Utara, Sakernas Agustus Tahun 2019 dan 2020

### 3.4 Ketenagakerjaan di Kabupaten Kayong Utara di Masa Pandemi Covid-19

*Covid-19* diketahui muncul pertama kali di Wuhan, China, pada Desember 2019. Tanggal 13 Januari 2020, terdapat kasus baru *Covid-19* di luar China untuk pertama kalinya. Sedangkan di Indonesia, kasus pertama yang diumumkan Presiden adalah pada tanggal 2 Maret 2020. Selanjutnya, *Covid-19* dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 16 Maret 2020. Sejak *Covid-19* dinyatakan sebagai pandemi, Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai dengan Mei 2020. Namun setelah itu, perlahan-lahan kegiatan ekonomi dan sosial mulai dibuka kembali pada Juni 2020.

Dengan adanya pandemi *Covid-19*, tidak hanya masalah kesehatan yang timbul, namun semua aspek dalam kehidupan ikut terdampak termasuk perekonomian. Perekonomian mulai menurun sejak diberlakukannya pembatasan aktivitas. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang masih menurun sampai pada triwulan III tahun 2020.

Penurunan tersebut juga berdampak pada dinamika ketenagakerjaan di Indonesia.

Penduduk usia kerja yang terdampak *Covid-19* tersebut dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu a) Penganggur; b) Bukan angkatan kerja yang pernah berhenti bekerja pada Februari-Agustus 2020; c) Penduduk yang bekerja dengan status sementara tidak bekerja; dan d) Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja. Kondisi c) dan d) merupakan dampak pandemi *Covid-19* yang dirasakan oleh mereka yang saat ini masih bekerja, sedangkan kondisi a) dan b) merupakan dampak pandemi *Covid-19* bagi mereka yang berhenti bekerja.

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Terdampak *Covid-19* di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020

No	Komponen	Persentase
(1)	(2)	(3)
1	Pengangguran karena <i>Covid-19</i>	2,95
2	Bukan Angkatan Kerja karena <i>Covid-19</i>	4,58
3	Sementara tidak bekerja karena <i>Covid-19</i>	20,88
4	Pengurangan jam kerja karena <i>Covid-19</i>	71,59
	Total	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Kayong Utara, Sakernas Agustus 2020

<https://www.yongutarakab.bps.go.id>

---

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner Sakernas Agustus 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK**



**SAK20.AK**

## SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2020

**RAHASIA**
**AGUSTUS**

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	Klasifikasi Desa/ Kota	Nomor Blok Sensus	Nomor Kode Sampel	Nomor Rumah Tangga
□ □	□ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □	□ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □	□ □

Nama Kepala Rumah Tangga berdasarkan SAK20 DSRT :

Kode Petugas:   Nama Petugas:  No. HP Petugas:

**PETUNJUK PENGISIAN**

- Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik. Sakernas dilaksanakan di seluruh Indonesia.
- Sakernas mengumpulkan data ketenagakerjaan seperti jumlah penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.
- Rumah tangga Anda terpilih sebagai sampel Sakernas Agustus 2020.
- Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, setiap responden wajib memberikan keterangan dalam survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
- Seluruh data/informasi yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

**TATA CARA DAN CONTOH PENGISIAN**

1. Tuliskan jawaban anda dengan huruf KAPITAL, pada tempat yang tersedia  
 Nama Kepala Rumah Tangga:
2. Berikan tanda cek (v) pada kotak yang telah disediakan sesuai pilihan jawaban  
 Jenis kelamin:  1. Laki-laki       2. Perempuan
3. Jika Anda ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban yang salah kemudian tuliskan atau berikan tanda cek pada jawaban yang benar  
 Nama Kepala Rumah Tangga:  MOHAMMAD YUSUF  
 Jenis kelamin:  1. Laki-laki       2. Perempuan

- Jika memerlukan penjelasan lebih lanjut, anda dapat menghubungi petugas melalui nomor HP yang tertera di atas.

**KONSEP DAN DEFINISI**

Kepala Rumah Tangga adalah seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau seseorang yang dianggap sebagai kepala.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang bisa tinggal di rumah.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Termasuk juga bekerja adalah:

- a. Kegiatan untuk membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.
- b. Orang yang punya usaha/pekerjaan tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja.

Pengisian dimulai dari nama yang mengisi kuesioner:

Nama yang Mengisi Kuesioner :	<input type="text"/>
No. HP :	<input type="text"/>
Alamat Lengkap :	<input type="text"/>

DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA					
No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (Termasuk Kepala Rumah Tangga)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (tuliskan kode)	Jenis Kelamin (Berikan tanda cek)	Tuliskan Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
5		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
6		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
7		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
8		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
9		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
10		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>

Kode Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga		
01. Kepala rumah tangga	05. Menantu	09. Pembantu rumah tangga
02. Istri/suami	06. Cucu	10. Sopir/tukang kebun
03. Anak kandung	07. Orang tua/mertua	11. Lainnya (orang yang tidak ada hubungan dengan kepala rumah tangga)
04. Anak tirilangkat	08. Famililain	

**PENGECEKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DIISI OLEH PETUGAS):**

- Apakah ada pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, pengasuh anak/orang tua, dan yang sejenisnya tinggal di rumah ini?
 

<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
---	-----------------------------------
- Apakah ada orang yang biasanya tinggal di rumah ini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan?
 

<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
---	-----------------------------------
- Apakah ada anggota rumah tangga lain seperti bayi atau anak kecil yang belum tercatat pada daftar di atas?
 

<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
---	-----------------------------------
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru?
 

<input type="checkbox"/> 1. YA → Coret dari daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
--	-----------------------------------

DISISI UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA USIA 6 TAHUN KE ATAS			
1.	NAMA:	.....	
2.	NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA: (Selain dari nomor urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)	<input type="text"/> <input type="text"/>	
3.	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	<input type="text"/>	
4.	Apakah status perkawinan Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Belum kawin <input type="checkbox"/> 3. Cerai hidup <input type="checkbox"/> 2. Kawin <input type="checkbox"/> 4. Cerai mati	
5.	Apakah Anda bersekolah? (Anak yang sedang bersekolah di TK/PAUD, dianggap belum bersekolah)	<input type="checkbox"/> 1. Belum bersekolah → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. Masih bersekolah <input type="checkbox"/> 3. Tidak bersekolah lagi	
6.a.	Apakah pendidikan tertinggi yang Anda tamatkan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak/belum tamat SD → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. SD/MI/SDLB/Paket A → LANJUT KE NO. 6.e <input type="checkbox"/> 3. SMP/MTs/SMPLB/Paket B → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 4. SMA/MA/SMLB/Paket C <input type="checkbox"/> 5. SMK/MAK <input type="checkbox"/> 6. Diploma III/III <input type="checkbox"/> 7. Diploma IV <input type="checkbox"/> 8. S1/S2/S3	
6.b.	Jurusan pendidikan/bidang studi: (Tuliskan jurusan pendidikan/bidang studi misalnya IPA, IPS, Akuntansi, Ekonomi, Teknologi Informasi, atau jurusan pendidikan lainnya sesuai dengan jurusan yang Anda tamatkan)	DISISI OLEH PETUGAS <input type="text"/> <input type="text"/>	
6.c.	Apakah Anda lulus sekolah/lulus kuliah dalam periode Agustus 2019-Agustus 2020?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
6.d.	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan/kursus/ training dan memperoleh sertifikat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
6.e.	Apakah saat ini Anda sedang mengikuti pelatihan/kursus/ training (tidak harus bersertifikat)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
7.	Pada Agustus 2015 (lima tahun yang lalu), di mana tempat tinggal Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten*): ..... *]Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....	DISISI OLEH PETUGAS <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8.a.	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam melihat (baik pada saat menggunakan kacamata maupun tidak)?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.b.	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam mendengar (baik pada saat menggunakan alat bantu dengar maupun tidak)?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.c.	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan/mak tangga?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.d.	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam menggunakan/mengerakkan jari/tangan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.e.	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	
8.f.	Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan lainnya? (misalnya: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, gangguan penglihatan, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah	

9.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda bekerja? (Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/ penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu)	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
9.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/uang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
9.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain? (Ditukun baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
10.a	Apakah Anda sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/ tidak menjalankan usaha tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 22.a
10.b	Apakah alasan utama Anda sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit <input type="checkbox"/> 3. Aturan waktu kerja/sistem shift <input type="checkbox"/> 4. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 5. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan/pesanan/ jumlah pesanan, dirumahkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 6. Penenguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan bahan baku, pergantian musim, dan lain-lain) <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 10.d <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, → LANJUT KE No. 10.d pembatasan sosial berskala besar (PSBB) <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan .....
10.c	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
10.d	Apakah ada jaminan Anda kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu
11.a	<b>PERTANYAAN NOMOR 11.a-10.c BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN UTAMA ANDA DALAM SEMINGGU TERAKHIR</b> (Jika Anda memiliki satu pekerjaan maka pilih informal mengenai pekerjaan tersebut. Jika dalam seminggu terakhir memiliki lebih dari satu pekerjaan, maka pilih informal mengenai pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Jika waktu yang digunakan sama, pilih informal mengenai pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar)	
	<p>11.a Apa yang Anda kerjakan di tempat kerja anda? (Contoh: mencongkil dan mencabut rumput, mengemudi ojek motor, menjual bubur ayam keliling, melakukan pekerjaan tukang bangunan, mengajar/les piano, staf toko usaha, dll)</p> <p>11.b Apa yang diproduksi/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha Anda? (Contoh: padi, mekik/kursi kayu, jasa angkutan penumpang, jasa pendidikan, jasa pemerintahan, jasa konstruksi, dll)</p> <p>11.c Bergerak dibidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? (Contoh pertanian padi di sawah milik sendiri; penyediaan makanan/minuman; ojek online; pertambangan kontraktor; sekolah musik; dll)</p>	
12.a	Apakah status pekerjaan Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri → LANJUT KE No. 14.a Contoh: bejualan nasi udak di rumah (terpe dibantu keluarga), ojek pangkalan, ojek online, ojek lainah/rumah <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja/tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE No. 15.a Contoh: pemilik warung ambako eswan di rumah yang dibantu oleh keluarga/audere (tanpa dibayar) <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar → LANJUT KE No. 12.b Contoh: pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai → LANJUT KE No. 14.a Contoh: ASN/TM/POLRI, buruh pabrik, karyawan bank <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian → LANJUT KE No. 14.a (memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang pertanian) Contoh: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopikalap/bangkalah/di <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian → LANJUT KE No. 14.a (memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang non pertanian) Contoh: kuli-luli di pasar, atelun atau tempat lainnya, tukang cuci keliling, tukang masak bangunan, tukang parkir bebas, bekerja yang tidak mempunyai majikan tetap <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE No. 15.a Contoh: membantu menjaga warung milik keluarga, membantu orang tua bekerja di sawah/kabun/tambak, bekerja membantu orang lain tanpa dibayar
12.b	Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar?	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Orang → LANJUT KE No. 15.a

13.a	Kode KBLI (DIISI OLEH PETUGAS)	<input type="text"/>																
13.b	Kode KBLI (DIISI OLEH PETUGAS)	<input type="text"/>																
14.a	Berapakah pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih yang Anda terima selama sebulan terakhir dari pekerjaan ini?	Uang: Rp. <input type="text"/> Barang: Rp. <input type="text"/> <i>(Tuliskan perlakuan dalam rupiah jika menerima pendapatan/penghasilan dalam bentuk barang)</i>																
14.b	Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja di pekerjaan sekarang																
15.a	Kapan Anda mulai bekerja di pekerjaan atau kegiatan usaha ini?	BULAN                      TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/>																
15.b	Jika Anda bekerja kurang dari 1 tahun, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha pada pekerjaan ini?	<input type="text"/> BULAN																
16.a	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja Anda per hari dikurangi waktu istirahat? <i>(Isikan jumlah jam kerja per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>...Jam</td> <td>...Jam</td> <td>...Jam</td> <td>...Jam</td> <td>...Jam</td> <td>...Jam</td> <td>...Jam</td> <td>...Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	...Jam							
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
...Jam	...Jam	...Jam	...Jam	...Jam	...Jam	...Jam	...Jam											
16.b	Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, jam kerja bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, jam kerja berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja → LANJUT KE No. 17.a di pekerjaan sekarang																
16.c	Apakah alasan utama perubahan jam kerja anda? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatnya beban pekerjaan karena penambahan konsumen atau permintaan <input type="checkbox"/> 2. Pengurangan pekerja di tempat kerja <input type="checkbox"/> 3. Sakit <input type="checkbox"/> 4. Cuti/liberan pribadi <input type="checkbox"/> 5. Berkurangnya bahan baku <input type="checkbox"/> 6. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 7. Social/physical distancing, karantina mandiri, → LANJUT KE No. 17.a pembatasan sosial berskala besar (PSBB) <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan:.....																
16.d	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
17.a	Apakah Anda menggunakan internet pada pekerjaan ini? <i>(termasuk menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 18.a																
17.b	Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk:	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
18.a	Apakah tempat kerja Anda menerapkan kegiatan bekerja dari rumah (work from home/WFH)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 18.c <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu → LANJUT KE No. 18.c																
18.b	Apakah kendala utama yang dihadapi selama bekerja dari rumah (Work From Home)? <i>(Pilih salah satu kendala utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Jaringan internet <input type="checkbox"/> 2. Biaya internet, kuota, pulsa <input type="checkbox"/> 3. Mengurus keluarga <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, tuliskan..... <input type="checkbox"/> 5. Tidak ada kendala																
18.c	Apakah Anda bekerja di tempat keramaian/kerumunan? <i>(Yang dimaksud dengan keramaian adalah jika di tempat bekerja terdapat sampai 5 orang atau lebih dengan jarak kurang dari 1 meter)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																

18.d	Dimana lokasi Anda bekerja? (Boleh lebih dari satu jawaban)	<input type="checkbox"/> 1. Di rumah sendiri <input type="checkbox"/> 2. Di pasar <input type="checkbox"/> 3. Di bioskop <input type="checkbox"/> 4. Di mall/toko <input type="checkbox"/> 5. Di terminal/stasiun/bandara <input type="checkbox"/> 6. Di pinggir jalan <input type="checkbox"/> 7. Lainnya, tuliskan.....																
19.a	Apakah selama seminggu terakhir Anda hanya bekerja di rumah sendiri <b>secukupnya</b> ?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 20.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
19.b	Di mana lokasi/tempat Anda bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir? (Jika lokasi/tempat bekerja lebih dari satu, pilih lokasi di mana Anda lebih sering bekerja)  - Untuk pedagang (selling), akan tempat biasanya mulai menjual/dagangan. - Untuk driver/pepinfubang ojek, akan tempat pengkalian/ bandara/pool lokasi/terminal/stasiun, atau tempat biasanya mulai ambil penumpang. - Untuk wawahan dan kurir, akan lokasi kantor.	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten*): ..... *Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara .....	DISISI OLEH PETUGAS <input type="text"/> <input type="text"/>															
19.c	Apakah Anda melakukan perjalanan pulang dan pergi dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 6 bulan) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin																
19.d	Apa moda transportasi <b>utama</b> yang Anda gunakan untuk berangkat ke tempat kerja? (Pilih <b>salah satu</b> moda utama, yaitu moda transportasi dengan jarak terjauh atau waktu terlama)	<input type="checkbox"/> 1. Transportasi pribadi/dinas (baik berupa mobil, sepeda, sepeda motor) <input type="checkbox"/> 2. Transportasi umum (becak, motor ojek, kendaraan jemputan, omprengan, taksi, angkutan kota, bus umum/ kota, kereta) <input type="checkbox"/> 3. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxim, dll baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 4. Jalan kaki/tidak menggunakan																
20.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda memiliki lebih dari satu pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 21.a																
20.b	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja <b>seluruh pekerjaan</b> Anda per hari dikurangi waktu istirahat? (Isikan jumlah jam kegiatn seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	.... Jam							
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam											
21.a	Apakah Anda ingin menambah jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 22.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
21.b	Apakah alasan Anda tidak ingin menambah jam kerja? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Sakit <input type="checkbox"/> 2. Merawat anggota keluarga/famil <input type="checkbox"/> 3. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 22.a <input type="checkbox"/> 4. Social/physical distancing, karantina mandiri, → LANJUT KE No. 22.a pembatasan sosial berskala besar (PSBB) <input type="checkbox"/> 5. Selain alasan di atas, tuliskan.....																
21.c	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
<b>KEGIATAN Mencari Pekerjaan/ Mempersiapkan Usaha</b>																		
22.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mencari pekerjaan? (Semua keasaf ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
22.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
JIKA ANDA TIDAK Mencari Pekerjaan dan TIDAK Mempersiapkan Usaha DALAM SEMINGGU TERAKHIR, LANJUTKAN KE NOMOR 25.a																		
23.	Sudah berapa lama Anda mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha?	<input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN																

24.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mendaftar pada bursa kesempatan kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda menghubungi perusahaan/memperbarui dan mengirim CV/biodata/profil bisnis?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.d	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.e	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.f	Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas? tuliskan: .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
LANJUTKAN KE NOMOR 26		
25.a	Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama Anda tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 26 <input type="checkbox"/> 8. Sosial/physical distancing, karantina mandiri, pembatasan sosial berkala besar (PSBB) → LANJUT KE No. 26 <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas, tuliskan: .....
25.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
26.	Jika ada yang menawarkan pekerjaan apakah Anda mau menerimanya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
27.a	Apakah Anda mengetahui program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.j
27.b	Apakah Anda mendaftar program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.j
27.c	Apakah alasan Anda mendaftar program kartu prakerja? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan keterampilan kerja (skill) <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 3. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 4. Ikut teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 5. Pendaftaran gratis <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan: .....
27.d	Apakah Anda lolos seleksi program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.j
27.e	Apakah Anda menyelesaikan pelatihan pada program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.j
27.f	Apakah program kartu prakerja meningkatkan keterampilan kerja Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
27.g	Apakah Anda mendapatkan uang saku (insentif) dari program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.j
27.h	Digunakan untuk apakah uang saku tersebut? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Modal usaha 3. Membayar hutang 4. Ditabung 5. Lainnya, tuliskan: .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
27.i	Menurut Anda program apa yang paling dibutuhkan di tengah situasi pandemi Corona/Covid-19? (Pilih salah satu jawaban)	<input type="checkbox"/> 1. Subsidi listrik dan air <input type="checkbox"/> 2. Bantuan sembako <input type="checkbox"/> 3. Bantuan langsung tunai (BLT) <input type="checkbox"/> 4. Bantuan pemerintah tanpa syarat <input type="checkbox"/> 5. Lainnya, tuliskan: .....

PENGALAMAN KERJA		
28.	Apakah Anda pernah mempunyai pekerjaan/usaha sebelumnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 31.a
29.a	Apakah Anda pernah berhenti bekerja dalam periode Agustus 2019-Agustus 2020?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 31.a
29.b	Jika YA, kapan Anda berhenti bekerja?	BULAN                      TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
30.a	Apakah alasan utama Anda berhenti bekerja? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha terhenti/Bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 31.a <input type="checkbox"/> 8. Sosial/physical distancing, karantina mandiri, → LANJUT KE pembatasan sosial berskala besar (PSBB)                      No. 31.a <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan: .....
30.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
KEGIATAN LAIN		
31.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda bersekolah?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengurus rumah tangga? (Misalnya menyapu, memasak, mengurus anak, mencuci, membetulkan atap rumah, mengecat tembok rumah, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda melakukan kegiatan lainnya? (Misalnya jalan, olahraga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian, berbedah di tempat perbedahan, atau kegiatan lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.d	Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas
CATATAN		

Lampiran 2. Tabel Data Ketenagakerjaan

Tabel 3. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2020

No	Kabupaten	Jenis Kegiatan Utama Seminggu Terakhir			Total
		Bekerja	Pengangguran	BAK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sambas	282.246	10.879	101.522	394.647
2	Bengkayang	135.405	5.513	44.966	185.884
3	Landak	192.344	6.733	78.267	277.344
4	Mempawah	115.985	9.478	70.132	195.595
5	Sanggau	241.987	8.840	105.580	356.407
6	Ketapang	216.390	17.044	150.790	384.224
7	Sintang	222.933	10.512	75.473	308.918
8	Kapuas Hulu	140.753	5.901	51.296	197.950
9	Sekadau	112.529	3.950	33.762	150.241
10	Melawi	112.441	3.118	40.748	156.307
<b>11</b>	<b>Kayong Utara</b>	<b>52.386</b>	<b>2.019</b>	<b>28.612</b>	<b>83.017</b>
12	Kubu Raya	269.826	20.758	138.564	429.148
13	Pontianak	265.330	37.405	201.395	504.130
14	Singakawang	97.741	9.411	60.692	167.844
Kalimantan Barat		2.458.296	151.561	1.181.799	3.791.656

Sumber : Sakernas Agustus 2020

Tabel 4. Jumlah Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Jenis Kegiatan Seminggu Terakhir Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020

Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Kabupaten Kayong Utara
	Laki-Laki	Perempuan	
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>35.420</b>	<b>18.985</b>	<b>54.405</b>
Bekerja	33.891	18.495	52.386
Pengangguran	1.529	490	2.019
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>6.964</b>	<b>21648</b>	<b>28612</b>
Sekolah	3.259	3.683	6.942
Mengurus Rumah Tangga	1.127	16.633	17.760
Lainnya	2.578	1.332	3.910
Jumlah	42.384	40.633	83.017

Sumber : Sakernas Agustus 2020

Tabel 5. Persentase Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020

Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Kabupaten Kayong Utara
	Laki-Laki	Perempuan	
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>83,57</b>	<b>46,72</b>	<b>65,53</b>
Bekerja	79,96	45,52	63,10
Pengangguran	3,61	1,20	2,43
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>16,43</b>	<b>53,28</b>	<b>34,47</b>
Sekolah	7,69	9,06	8,36
Mengurus Rumah Tangga	2,66	40,94	21,40
Lainnya	6,08	3,28	4,71
Jumlah	100	100	100

Sumber : Sakernas Agustus 2020

Tabel 6. Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke atas) Berdasarkan Kegiatan Seminggu yang Lalu Tahun 2018, 2019, dan 2020 Di Kabupaten Kayong Utara

Indikator	Tahun		
	2018	2019	2020
<b>ANGKATAN KERJA</b>	<b>65,64</b>	<b>66,17</b>	<b>65,53</b>
Bekerja	63,06	63,52	63,10
Pengangguran	2,58	2,64	2,43
<b>BUKAN ANKATAN KERJA</b>	<b>34,36</b>	<b>33,83</b>	<b>34,46</b>
Sekolah	7,25	8,1	8,36
Mengurus Rumah Tangga	22,68	20,11	21,40
Lainnya	4,43	5,63	4,71

Sumber : Sakernas Agustus 2018, 2019, dan 2020

Tabel 7. Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Tahun 2020 Di Kabupaten Kayong Utara

Lapangan Usaha 3 Kategori	Jenis Kelamin		Kabupaten Kayong Utara
	Laki-Laki	Perempuan	
Pertanian	17.007	8.961	25.968
Manufaktur	8.084	1.099	9.183
Jasa	8.800	8.435	17.235
Total	33.891	18.495	52.386

Sumber : Sakernas Agustus 2020

Tabel 8. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Tahun 2020 Di Kabupaten Kayong Utara

Lapangan Usaha 3 Kategori	Jenis Kelamin		Kabupaten Kayong Utara
	Laki-Laki	Perempuan	
Pertanian	50,18	48,45	49,57
Manufaktur	23,85	5,94	17,53
Jasa	25,97	45,61	32,9
Total	100	100	100

Sumber : Sakernas Agustus 2020

Tabel 9. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018, 2019, dan 2020 Di Kabupaten Kayong Utara

Lapangan Usaha	Tahun		
	2018	2019	2020
Pertanian	48,78	45,97	49,57
Manufaktur	19,68	21,33	17,53
Jasa	31,54	32,70	32,9

Sumber : Sakernas Agustus 2018, 2019, dan 2020

Tabel 10. Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 Di Kabupaten Kayong Utara

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Kabupaten Kayong Utara
	Laki-laki	Perempuan	
Berusaha sendiri	7.714	4.400	12.114
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak	5.012	3.899	8.911
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	2.917	322	3.239
Buruh/karyawan/pegawai	12.710	5.210	17.920
Pekerja bebas di pertanian	1.441	231	1.672
Pekerja bebas di nonpertanian	1.912	228	2.140
Pekerja keluarga/tidak dibayar	2.185	4.205	6.390
Total	33.891	18.495	52.386

Sumber : Sakernas Agustus 2020

Tabel 11. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 Di Kabupaten Kayong Utara

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Kabupaten Kayong Utara
	Laki-laki	Perempuan	
Berusaha sendiri	22,76	23,79	23,12
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak	14,79	21,08	17,01
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	8,61	1,74	6,18
Buruh/karyawan/pegawai	37,5	28,17	34,21
Pekerja bebas di pertanian	4,25	1,25	3,19
Pekerja bebas di nonpertanian	5,64	1,23	4,09
Pekerja keluarga/tidak dibayar	6,45	22,74	12,2
Total	100	100	100

Sumber : Sakernas Agustus 2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Jl. Batu Daya I No.8 Sukadana 788

Telp: 0534-3031316

Email: [bps6111@bps.go.id](mailto:bps6111@bps.go.id)

Website: [kayongutarakab.bps.go.id](http://kayongutarakab.bps.go.id)